

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berlandaskan atas penelitian yang telah dilakukan di PT X terkait hubungan antara faktor individu dan faktor organisasi dengan perilaku aman pekerja PT X tahun 2023, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil penelitian pada data faktor individu didapati mayoritas responden berusia > 35 tahun sebanyak 60 pekerja (60%), dengan tingkat pendidikan terakhir yang paling banyak ditempuh adalah pendidikan menengah yaitu SMA/SMK sebanyak 80 pekerja (80%). Pekerja dengan masa kerja lama atau sudah bekerja > 5 tahun memiliki frekuensi yang paling banyak yaitu 69 responden (69%). Pada distribusi frekuensi variabel pengetahuan didapatkan 39 responden (39%) pekerja memiliki pengetahuan yang kurang baik dan pada variabel sikap didapatkan 43 responden (43%) memiliki sikap negatif.
- b. Berdasarkan hasil penelitian pada data faktor organisasi didapati 31 responden (31%) memiliki pendapat kurang baik terhadap komitmen manajemen. Terdapat 74 responden (74%) berpendapat bahwa sudah terdapat peraturan dan prosedur kerja yang baik. Pada variabel komunikasi didapatkan 44 responden (44%) memiliki pendapat kurang baik terhadap komunikasi di tempat kerja.
- c. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pekerja yang berperilaku aman baik sebanyak 15 responden (15%) dan berperilaku aman kurang baik sebanyak 85 responden (85%)
- d. Terdapat hubungan antara usia dengan perilaku aman pekerja bagian produksi PT X.
- e. Tidak terdapat hubungan antara pendidikan dengan perilaku aman pekerja bagian produksi PT X.
- f. Terdapat hubungan antara masa kerja dengan perilaku aman pekerja bagian produksi PT X.

- g. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku aman pekerja bagian produksi PT X.
- h. Tidak terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku aman pekerja bagian produksi PT X.
- i. Terdapat hubungan antara komitmen manajemen dengan perilaku aman pekerja bagian produksi PT X.
- j. Tidak terdapat hubungan antara peraturan dan prosedur kerja dengan perilaku aman pekerja bagian produksi PT X.
- k. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi dengan perilaku aman pekerja bagian produksi PT X.

V.2Saran

V. 2.1. Bagi Responden

- a. Mematuhi segala peraturan dan prosedur yang ditetapkan serta berpartisipasi pada program K3 agar dapat membentuk perilaku aman yang baik.
- b. Wajib melaporkan jika terjadi kecelakaan kerja atau masalah dalam proses kerja dan saling mengingatkan/menegur jika rekan kerja tidak berperilaku aman.
- c. Tidak saling menyalahkan jika terdapat suatu masalah dan menyelesaikan permasalahan bersama.

V. 2.2. Bagi PT X

- a. Memberikan pelatihan K3 dan tambahan edukasi melalui program K3 ataupun sosialisasi, sehingga pekerja memiliki pengetahuan yang baik tentang pentingnya berperilaku aman dalam bekerja.
- b. Memberlakukan sanksi yang tegas pada pekerja yang tidak disiplin dalam bekerja serta memberikan *reward* berupa kompensasi ataupun gaji kepada pekerja yang pantas karena sudah menerapkan perilaku aman dengan baik serta dapat memotivasi pekerja lain.

- c. Menambah jumlah pengawas yaitu pekerja pada departemen SE sehingga dapat lebih maksimal dalam memantau seluruh proses kerja di area produksi.

V. 2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat meneliti variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti faktor pekerjaan, yang memiliki kemungkinan untuk dapat berpengaruh terhadap perilaku aman pekerja
- b. Instrumen pengukuran perilaku aman pekerja pada penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan metode yang sudah baku dan terstandarisasi.
- c. Menggunakan metode penelitian kualitatif untuk lebih mengetahui informasi terkait perilaku aman dan dapat melakukan uji statistik yang lebih mendalam ke tahap uji multivariat.
- d. Pengambilan data dapat melalui wawancara langsung kepada pekerja untuk menghindari terjadinya bias dan mendapatkan kejujuran jawaban dari responden.